



DAFTAR PUSTAKA

- Akeed, M.H., Qaidi, S., Ahmed, H.U., Faraj, R.H., Mohammed, A.S., Emad, W., Tayeh, B.A., dan Azevedo, A.R.G. (2022): Ultra-high-performance fiber-concrete. Part I: Developments, principles, raw materials, *Case Studies in Construction Materials*, **17**, 1-2, ISSN 2214-5095.
- Alizar. (2009): *Teknologi bahan dan konstruksi*. Universitas Mercu Buana, 1-14.
- Altun, F., Haktanir, T., dan Ari, K. (2006): Effects of steel fiber addition on mechanical properties of concrete and RC beams, *Construction and Building Materials*, **21**(3), 654-661, ISSN 0950-0618.
- American Standard Test Method. (2014): ASTM C39/C39M-14. Standard Test Method for compressive strength of cylindrical concrete specimens, Amerika Serikat, 1-7.
- American Standard Test Method. (2018): ASTM C33/C33M-18. Standard specification for concrete aggregates, Amerika Serikat, 2.
- American Standard Test Method. (2019): ASTM C31/C31M-19. Standard practice for making and curing concrete test specimens in the field. Amerika Serikat, 1-6.
- Asroni, A. (2010): *Balok dan pelat beton bertulang*, Graha Ilmu, 2-14.
- Badan Standarisasi Nasional. (1990): SNI 03-1968-1990. Metode Uji Bahan Organik dalam Agregat Halus untuk Beton, Jakarta, 1-3.
- Badan Standarisasi Nasional. (20011): SNI 1974:2011. Cara uji kuat tekan beton dengan benda uji silinder, Jakarta, 1-14.
- Badan Standarisasi Nasional. (2004): SNI 15-7064-2004. Semen portland komposit, Jakarta, 1-4.
- Badan Standarisasi Nasional. (2008): SNI 1969:2008. Metode uji berat jenis dan penyerapan air agregat kasar, Jakarta, 1-16.
- Badan Standarisasi Nasional. (2008): SNI 1970:2008. Metode uji berat jenis dan penyerapan air agregat halus, Jakarta, 2-9.
- Badan Standarisasi Nasional. (2008): SNI 1972:2008. Cara uji slump beton, Jakarta, 1-5.
- Badan Standarisasi Nasional. (2008): SNI 1973:2008. Cara uji berat isi, volume produksi campuran dan kadar udara beton, Jakarta, 1-5.
- Badan Standarisasi Nasional. (2011): SNI 4431:2011. Cara uji kuat lentur beton normal dengan dua titik pembebanan, Jakarta, 1-11.
- Badan Standarisasi Nasional. (2012): SNI 7656:2012. Tata cara pemilihan campuran untuk beton normal, beton berat, dan beton massa, Jakarta, 3-43.
- Badan Standarisasi Nasional. (2013): SNI 2847:2013. Persyaratan beton struktural untuk bangunan gedung dan penjelasan, Jakarta, 17.
- Badan Standarisasi Nasional. (2014): SNI 2816:2014. Metode Uji Bahan Organik dalam Agregat Halus untuk Beton, Jakarta, 2-4.
- Badan Standarisasi Nasional. (2017): SNI 2052:2017. Baja tulangan beton, Jakarta, 6-7.
- Badan Standarisasi Nasional. (2019): SNI 2847:2019. Persyaratan beton struktural untuk bangunan gedung dan penjelasan, Jakarta, 621.



- Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik. (1971): Peraturan beton bertulang indonesia, Bandung, 34-36.
- Departemen Pekerjaan Umum. (2005): Pelaksanaan pekerjaan beton untuk jalan dan jembatan, Jakarta, 4.
- Dipohusodo, I. (1994): *Struktur beton bertulang*. Gramedia Pustaka Utama, 1.
- Fattouh, M.S., Tayeh, B.A., Agwa, I.S., dan Elsayed, E.K. (2023): Improvement in the flexural behaviour of road pavement slab concrete containing steel fibre and silica fume, *Case Studies in Construction Materials*, **18**, 1-9, ISSN 2214-5095.
- Larsen, I.L. dan Thorstensen, R.T. (2020): The influence of steel fibres on compressive and tensile strength of ultra high performance concrete: a review, *Construction and Building Materials*, **256**, 2-12, ISSN 0950-0618.
- Lofgren, I. (2005): *Fibre-reinforced concrete for industrial construction*, Thesis Department of Civil and Environmental Engineering, Chalmers University of Technology, 21-22.
- Mamlouk, M.S. dan Zaniewski, J.P. (2018): *Materials for civil and construction engineers fourth edition in SI units*. Pearson Education Limited, 331.
- McCormac, J.C. (2001): *Desain beton bertulang edisi kelima*, Erlangga, 1-4, 23-24, 175-180
- Rai, A. dan Joshi, Y.P. (2014). Applications and properties of fibre reinforced concrete. *Journal of Engineering Research and Applications*, **4(5)**, 123-131, ISSN 2248-9622.
- Siswanto, A. (2011): Pengaruh fiber baja pada kapasitas tarik dan lentur beton, *Industrial Research Workshop and National Seminar*, **2**, 193-199, ISBN 978-979-3541-24-2.
- Sugiyono, (2009): *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, Alfabeta Bandung, 38.
- Sulthan, F. (2019): Pengaruh tipe bentuk serat baja terhadap sifat fisik dan mekanik beton berserat baja memadat sendiri, *Jurnal Penelitian dan Kajian Bidang Teknik Sipil*, **8(1)**, 33-39, ISSN 2477-4863.
- Tabassum, N., Biswas, P., Islam, P., dan Islam, M. (2022): A study on the compressive & flexural strength behavior of steel fiber reinforced concrete beam, *International Journal of Advanced Research*, **6(8)**, 557-567, ISSN 2320-5407.
- Utami, T.R., Noorhidana, V.A., Sebayang, S., dan Helmi, M. (2022): Pengaruh serat baja terhadap kuat tarik lentur balok beton yang disambung, *Jurnal Rekayasa Sipil dan Desain*, **10(2)**, 267-268, ISSN 2715-0690.
- Wibisono, E.K., Evangelica, C.M., Sugiharto, H., dan Wijaya, G.B., (2018): Pengaruh penambahan serat baja terhadap peningkatan kuat kokoh tekan, kuat tarik belah dan kuat lentur murni pada beberapa mutu steel fiber reinforced concrete, *Jurnal Dimensi Pratama Teknik Sipil*, **7(1)**, 93-100, ISSN 2598-2397.